

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner atau angket secara langsung terhadap 6 Organisasi Sektor Publik di Kabupaten Tulungagung akan dibahas dalam bab ini. Pembahasan dalam bab ini merupakan hasil analisa data yang telah diolah melalui aplikasi IBM *SPSS* 20.0. Model analisis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu analisis linier berganda. Kesesuaian hasil analisis data dengan teori yang telah dipaparkan pada bab 2 juga akan dibahas dalam bab ini.

Berikut hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari setiap variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah diuraikan:

A. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung

Dari analisis regresi berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sistem pengendalian internal secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung. Hasil signifikan tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dari 45 responden sebagai sampel yang dijadikan dalam penelitian ini. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama dapat diterima.

Adanya hubungan positif antara sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sistem pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila tingkat sistem pengendalian internal rendah, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga akan semakin menurun.

Nilai signifikansi dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan atau tidak dalam hasil penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X_1 terhadap Y terdapat pengaruh positif dan signifikan, artinya pengaruh positif pada sampel akan berlaku pula pada pengaruh positif populasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fauzi yang menjelaskan bahwa pengendalian internal adalah suatu metode yang dilakukan organisasi untuk menjaga aset yang dimiliki dan untuk menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.¹¹⁵ Dan sesuai dengan teori dari Hery yang menyatakan bahwa penerapan sistem pengendalian internal secara ketat dapat membuat aktivitas dari segi finansial perusahaan dapat terpantau dengan baik.¹¹⁶

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Husna, dkk (2017), Ida Ayu Enny Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati (2016), serta Dyah Puri Surastiani dan Bestari Dwi Handayani (2015) yang

¹¹⁵ Rizki Ahmad Fauzi, *Sistem Informasi Akuntansi...* hal. 64

¹¹⁶ Hery, *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen...*, hal. 12

menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

B. Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung

Dari analisis regresi berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa peran audit internal secara individual berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung. Hasil yang menyatakan tidak signifikan tersebut menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh dari 45 responden sebagai sampel yang dijadikan dalam penelitian ini. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua ditolak.

Adanya hubungan negatif antara peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi ataupun semakin rendah tingkat peran audit internal yang dilakukan, maka tidak akan memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Akhmad Syarifudin yang menyatakan bahwa peran audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Akhmad Syarifudin menjelaskan bahwa hal ini terjadi karena penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah tidak secara langsung dikerjakan oleh audit internal. Selain itu, kinerja audit internal dinilai kurang optimal karena luasnya cakupan dalam melakukan pemeriksaan, terbatasnya jumlah aparat di Inspektorat, dan

tingkat kompetensi yang dimiliki. Ditemukannya penyimpangan data dan penyajian yang tidak sesuai dengan perundang-undangan dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah juga memperkuat bahwasannya kemampuan auditor internal belum optimal. Sehingga kesalahan atau penyimpangan yang terjadi tidak terdeteksi sampai pemeriksaan dari BPK.¹¹⁷

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian M. Ali Fikri BAI bersama RR Sri Pancawati M. bahwa peran audit internal tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan karena minimnya kompetensi aparatur yang dimiliki dan peran pembinaan dari audit internal yang kurang.¹¹⁸

Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Halim yang menjelaskan bahwa kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga akan semakin baik apabila tujuan audit internal tercapai.¹¹⁹ Dan tidak sesuai dengan teori dari George H. Bodnar dan William S. Hopwood yang menyatakan bahwa fungsi audit internal sangat dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan mengenai pengelolaan data keuangan.¹²⁰

Penelitian ini juga tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merita Endianto, dkk. (2017) dan Lilis Setyowati, dkk. (2016)

¹¹⁷ Akhmad Syarifudin, Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah..., hal. 37-38

¹¹⁸ M. Ali Fikri Biana Adha Inapty dan RR. Sri Pancawati Martiningsih, Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah..., hal. 39

¹¹⁹ Abdul Halim, *Auditing I...*, hal 11

¹²⁰ George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi...*, hal 145-146

yang menyatakan bahwa peran audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

C. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung

Dari analisis regresi berganda yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kompetensi sumber daya manusia secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung. Hasil signifikan tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dari 45 responden sebagai sampel yang dijadikan dalam penelitian ini. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima.

Adanya hubungan positif antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila tingkat kompetensi sumber daya manusia rendah, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga akan semakin menurun.

Nilai signifikansi dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif signifikan atau tidak dalam hasil penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X_3 terhadap Y terdapat pengaruh positif dan signifikan, artinya pengaruh positif pada sampel akan berlaku pula pada pengaruh positif populasi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mardiasmo yang menjelaskan bahwa pembuatan laporan keuangan akan lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum apabila kompetensi sumber daya manusia mumpuni. Hal ini dikarenakan adanya ilmu pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman yang dimiliki terhadap sesuatu yang harus dikerjakan, sehingga dapat menghasilkan dan menyajikan laporan keuangan dengan tepat waktu yang kemudian dapat digunakan dalam hal pengambilan keputusan.¹²¹ Dan sesuai dengan teori dari Hariandja yang menyatakan bahwa diperlukan sumber daya manusia yang mumpuni mengenai akuntansi keuangan pemerintah daerah untuk menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Kurangnya sumber daya manusia yang kurang memadai dalam hal pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan hanya akan percuma meskipun telah ditunjang dengan sistem yang baik.¹²²

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Desiana Wati, dkk. (2014), Ida Ayu Enny Kiranayanti dan Ni Made Adi Erawati (2016), Dyah Puri Surastiani dan Bestari Dwi Handayani (2015), dan Lilis Setyowati, dkk. (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

¹²¹ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik...*, hal. 160

¹²² Hariandja, M.T.E, *Manajemen Sumber Daya Manusia...*, hal. 169

D. Pengaruh Secara Simultan Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung

Dari hasil uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung. Hal ini berarti hipotesis keempat dapat diterima. Dengan begitu, semakin meningkatnya sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga akan semakin tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrida, dkk. dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan peran internal audit secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.¹²³

Selain itu, hasil penelitian Kadek Desiana Wati, dkk. menunjukkan bahwa secara simultan variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.¹²⁴

¹²³ Safrida Yuliani, dkk. Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peran Internal Audit..., hal 206

¹²⁴ Kadek Desiana Wati, dkk., Pengaruh Kompetensi SDM..., hal 9

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Fikri B.A.I dan RR. Sri Pancawati M., dimana dikatakan bahwa sistem pengendalian internal memoderasi pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur, dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan.¹²⁵

Dari hasil pengujian nilai *Adjusted R Square* dapat diketahui bahwa 46,3% variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung dipengaruhi oleh variabel sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan sisanya sebesar 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

¹²⁵ M. Ali Fikri Biana Adha Inapty dan RR. Sri Pancawati Martiningsih, Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah,..., hal 39